

ISSN 2597- 6052

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

Kajian Ketepatan dan Kepatuhan Penggunaan Masker Bagi Pembeli di Pasar Tradisional Surakarta

Compliance and Accuracy of the Use of Face Masks by Buyers in Surakarta Traditional Market

Hartono^{1*}, Prashinta Nita Damayanti², Muhammad Saiful Amin³

¹Program Studi D3 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional

^{2,3}Program Studi S1 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional

*Correspondence: tono_navsol@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam pemutusan rantai penularan Covid-19 melalui berbagai strategi dan kebijakan yang dikeluarkannya. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan penerapan protokol kesehatan, salah satunya adalah kewajiban penggunaan masker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan dan ketepatan penggunaan masker bagi pembeli di 5 pasar tradisional kota Surakarta sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19.

Metode: Penelitian ini dilakukan menggunakan survey deskriptif kualitatif terhadap 5 pasar tradisional di kota Surakarta meliputi pasar Gede, Nusukan, Jongke, Kadipolo, dan pasar Sidodadi. Sampel penelitian diambil dengan random sampling sebanyak 500 responden pembeli di 5 pasar tradisional Surakarta.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan pembeli yang berinteraksi dan melakukan transaksi di 5 pasar tradisional di Kota Surakarta sudah baik, karena 94,2 % pembeli taat menggunakan masker sebagai protokol kesehatan untuk mencegah penularan dan penyebaran virus Covid-19. Namun tingkat ketepatan penggunaan masker masih kurang baik, karena dari 471 pembeli yang memakai masker hanya 43,3% yang menggunakan masker dengan tepat.

Kesimpulan: Tingkat kepatuhan penggunaan masker oleh pembeli di 5 pasar tradisional di Kota Surakarta masuk dalam kategori patuh, namun tingkat ketepatan penggunaan masker masih kurang baik.

Kata Kunci: Covid-19; Kepatuhan; Ketepatan; Masker; Pasar.

ABSTRACT

Introduction: Due to the recent pandemic of coronavirus, the Government of Indonesia has made various efforts to break the chain of Covid-19 transmission. One of the strategies is by implementing health protocols, such as the obligation to wear masks by everyone when outside the home. The purpose of this study was to determine the level of compliance and accuracy in using masks for buyers in five traditional markets in Surakarta as an effort to prevent Covid-19.

Methods: This research was conducted using a qualitative descriptive survey of 5 traditional markets in the city of Surakarta including Gede, Nusukan, Jongke, Kadipolo, and Sidodadi markets. The research sample was taken by random sampling of 500 buyer in 5 traditional markets in Surakarta.

Results: The results showed that the compliance of buyers who interacted and made transactions in 5 traditional market in Surakarta City was good, because 94.2% of buyers used masks as a health protocol to prevent transmission and spread of the Covid-19 virus. However, the level of accuracy in using masks is not good enough, because from 500 respondents, only 43.3% of the buyers used masks correctly.

Conclusions: The level of compliance of the use of masks by buyers in 5 traditional markets in Surakarta City is in the compliant category, but the level of accuracy in using masks is still not good enough.

Keywords: Accuracy; Compliance; Covid-19; Face Mask; Market

PENDAHULUAN

Merebaknya wabah virus corona (Sars-CoV-2) di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, telah menyebabkan kepanikan dan ketakutan dari berbagai kalangan. Hingga saat ini penambahan kasus positif di Indonesia masih mencapai angka ribuan setiap harinya. Menurut data Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional, kasus terkonfirmasi di Indonesia dari awal hingga saat ini mencapai 1.347.026 kasus dengan kasus aktif 149.645 kasus (1). Mudah-mudahan penularan menyebabkan virus ini menyebar dengan cepat, bahkan hingga saat ini belum ditemukan antivirus yang spesifik untuk mengobati pasien yang terpapar Covid-19 (2).

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai strategi dan kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, salah satunya adalah menetapkan penerapan New Normal sebagai cara hidup baru di tengah pandemi virus corona (3). Masyarakat diharapkan mengikuti aturan tersebut dengan selalu menerapkan protokol kesehatan. Salah satu protokol kesehatan yang harus dijalankan oleh masyarakat adalah penggunaan masker, karena dengan menggunakan masker efektif mencegah infeksi virus corona (4).

Pasar tradisional merupakan pasar yang proses jual belinya masih identik dengan proses tawar-menawar sehingga proses interaksi antara penjual dan pembeli cukup tinggi. Berbeda dengan pusat perbelanjaan modern yang interaksi sosialnya cenderung diabaikan (5). Interaksi yang terjadi saat proses tawar-menawar antara penjual dan pembeli di pasar tradisional dapat meningkatkan resiko penularan Covid-19 dan berpotensi terbentuk cluster baru Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan dan ketepatan pembeli di 5 pasar tradisional Surakarta terhadap protokol kesehatan khususnya penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit Covid-19, dengan harapan adanya hasil penelitian ini dapat digunakan untuk evaluasi penerapan protokol kesehatan oleh pihak-pihak terkait.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif untuk melihat perilaku kepatuhan dan ketepatan pembeli di Pasar Tradisional Surakarta dalam menggunakan masker di masa Pandemi COVID-19. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional study* dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan berpedoman pada kuesioner. Penelitian dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada pembeli di pasar tradisional dan pengumpulan data pendukung yaitu usia dan jenis kelamin serta kepatuhan, dan ketepatan penggunaan masker. Data yang didapat selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk melihat gambaran kepatuhan dan ketepatan penggunaan masker. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembeli di 5 pasar di kota Surakarta meliputi pasar Gede, Nusukan, Jongke, Kadipolo, dan pasar Sidodadi. Sampel penelitian diambil dengan random sampling sebanyak 500 responden pembeli di pasar tradisional Surakarta.

HASIL

Karakteristik usia pembeli di 5 Pasar Tradisional Kota Surakarta dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Pembeli di 5 Pasar Tradisional Kota Surakarta

Karakteristik Pembeli	n	%
Usia		
17-25	18	9
26-45	205	41
46-65	250	50
Jenis Kelamin		
Perempuan	405	81
Laki-laki	95	19

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas pembeli di 5 Pasar Tradisional Kota Surakarta berjenis kelamin perempuan dan berusia 46-65 tahun.

Tabel 2. Kepatuhan dan Ketepatan Penggunaan Masker oleh Pembeli di 5 Pasar Tradisional Surakarta

Kepatuhan Penggunaan Masker	n	%
Memakai	471	94,2
Tidak Pakai	29	5,8
Ketepatan Penggunaan Masker	n	%
Tepat	204	43,3
Tidak Tepat	267	56,7

Berdasarkan Tabel 2, sebanyak 94,2% pembeli di 5 Pasar Tradisional Kota Surakarta sudah mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker. Dari keseluruhan data pembeli yang memakai masker, sebanyak 56,7% belum memakai masker secara tepat.

PEMBAHASAN

Masa pandemi Covid-19 di Indonesia telah berlangsung selama satu tahun sejak ditemukannya kasus infeksi virus corona pertama yaitu di bulan Maret 2020. Pemerintah Indonesia telah memberlakukan penerapan protokol kesehatan yang dikenal dengan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan (6). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan dan ketepatan pembeli di 5 pasar tradisional Kota Surakarta dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu pemakaian masker. Dari hasil observasi dan pengumpulan data, diketahui bahwa mayoritas pembeli merupakan masyarakat dengan usia 46-65 tahun. Pada usia ini pembeli cenderung lebih rentan terhadap penularan virus Covid-19. Salah satu faktor risiko dalam keparahan penyakit pada pasien terinfeksi Covid-19 adalah usia yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan secara biologis semakin tua usia seseorang maka daya tahan tubuh akan semakin menurun (7). Selain usia, faktor risiko lain yang berpengaruh terhadap infeksi virus Corona adalah jenis kelamin. Meng *et al.* (2020) menyebutkan bahwa pasien dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak terinfeksi dan meninggal karena corona dibandingkan dengan perempuan (8). Dari hasil penelitian, pembeli di 5 pasar tradisional Kota Surakarta didominasi oleh perempuan dengan presentase jumlah pembeli perempuan sebesar 81% dan jumlah pembeli laki-laki sebesar 19%. Meskipun dari hasil data yang didapatkan menunjukkan jumlah pembeli dengan jenis kelamin perempuan lebih besar dibandingkan dengan jumlah pembeli dengan jenis kelamin laki-laki, bukan berarti pasar tradisional aman dari penyebaran virus Covid-19. Protokol kesehatan di pasar tetap harus dijaga sehingga tidak terjadi penyebaran virus Covid-19 agar tidak terbentuk klaster baru Covid-19.

Salah satu kunci dalam pemutusan rantai penyebaran virus Covid-19 adalah adanya kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di era New Normal. Kepatuhan adalah derajat dimana seseorang mengikuti anjuran peraturan yang ada (9). Salah satu aturan dalam protokol kesehatan adalah penggunaan masker. Penggunaan masker wajah diketahui dapat mengurangi risiko terpapar virus COVID-19, SARS, dan MERS (10). Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa kepatuhan pembeli yang berinteraksi dan melakukan transaksi di 5 pasar tradisional di Kota Surakarta sudah baik, karena sudah 94,2% pembeli yang taat menggunakan masker sebagai protokol kesehatan untuk mencegah penularan dan penyebaran virus Covid-19. Adanya pemahaman dan kesadaran dari pembeli terhadap bahaya virus Covid-19 menimbulkan sikap yang positif untuk menggunakan masker untuk melindungi diri dan orang lain. Hal ini juga didorong oleh adanya kebijakan dan peraturan yang ditetapkan pemerintah daerah dengan adanya sanksi yang akan dikenakan kepada setiap orang yang tidak menggunakan masker dan isolasi mandiri jika dinyatakan suspect virus Covid-19 (11).

Ketidaktepatan pembeli di 5 pasar tradisional Kota Surakarta masih cukup besar dengan rata-rata sebesar 56,7%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ketidaktepatan penggunaan masker oleh pembeli, antara lain (1). digunakan dibawah hidung, (2). dagu terlihat, (3). digunakan tidak menutupi mulut dan hidung, (4). diletakkan dibawah dagu, (5). dikalungkan pada leher, (6). melepas saat berbicara. Menurut Grace Tedy Tulak (2020), penggunaan masker dengan cara yang tepat dapat mengurangi risiko penularan virus corona (12). Virus tersebut dapat menyebar dari jarak 1,8 meter saat penderita batuk, bersin, atau bicara sehingga adanya kesalahan penggunaan masker dapat meningkatkan kerentanan terpapar virus karena area hidung dan mulut tidak terlindungi. Cara memakai masker harus benar-benar tepat agar efektif melindungi dari virus Covid-19 (13).

Penggunaan masker yang tidak tepat oleh pembeli yang berinteraksi secara aktif di pasar-pasar tradisional Kota Surakarta ini sangat rentan terhadap penyebaran virus Covid-19. Dengan adanya penelitian ini harapan kedepannya pemerintah dapat terjun langsung untuk meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya pemakaian masker dengan tepat serta memberikan sanksi pada masyarakat yang belum memakai masker dengan tepat. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan dengan usia di atas 25 tahun karena lokasi pengambilan sampelnya di pasar. Penelitian sejenis dapat dilakukan di lokasi lain dengan

memperluas cakupan sampel sehingga didapatkan sampel yang lebih bervariasi dari segi populasi maupun demografi responden.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dari 500 orang responden pembeli di 5 pasar tradisional Kota Surakarta didominasi oleh usia 45-65 tahun dengan persentase sebesar 50%. Selain itu, pembeli di 5 pasar tradisional Kota Surakarta didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebesar 81%. Tingkat kepatuhan pembeli yang berinteraksi dan melakukan transaksi di pasar-pasar tradisional di Kota Surakarta sudah baik, karena 94,2 % pedagang taat menggunakan masker sebagai protokol kesehatan untuk mencegah penularan dan penyebaran virus Covid-19. Namun tingkat ketepatan penggunaan masker kurang baik, karena dari 471 responden pembeli yang memakai masker hanya 43,3% yang menggunakan masker dengan tepat. Saran, Pemerintah Kota Surakarta perlu melakukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan terutama pemakaian masker dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Peta Sebaran COVID-19 [Internet]. [cited 2021 Mar 3]. Available from: <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
2. Munir MA, Kuganda H, Basry A. The efficacy and safety of antivirus drugs for COVID-19: A systematic review. *Syst Rev Pharm.* 2020;11(7):162–6. <http://dx.doi.org/10.31838/srp.2020.7.26>
3. Muhyiddin M, Nugroho H. Catatan Editorial Edisi Khusus tentang Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan. *J Perenc Pembang.* 2020;4(2). <http://dx.doi.org/10.36574/jpp.v4i2.120>
4. Cheng KK, Lam TH, Leung CC. Wearing face masks in the community during the COVID-19 pandemic: altruism and solidarity. *Lancet* [Internet]. 2020;(April):1–2. Available from: [https://www.thelancet.com/journals/lancet/article/PIIS0140-6736\(20\)30918-1/fulltext](https://www.thelancet.com/journals/lancet/article/PIIS0140-6736(20)30918-1/fulltext)
5. Andriani MN, Ali MM. Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta. *Tek PWK.* 2013;2(2):252–69. [http://dx.doi.org/10.1016/0306-9877\(89\)90062-5](http://dx.doi.org/10.1016/0306-9877(89)90062-5)
6. Buana RD. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Sos dan Budaya, Fak Syariah dan Huk Univ Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* [Internet]. 2020;7(3):1689–99. Available from: <http://dx.doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
7. Ilpaj SM, Nurwati N. Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia. *Focus J Pekerj Sos.* 2020;3(1):16–28. <http://dx.doi.org/10.24198/focus.v3i1.28123>
8. Meng Y, Wu P, Lu W, Liu K, Ma K, Huang L, et al. Sex-specific clinical characteristics and prognosis of coronavirus disease-19 infection in Wuhan, China: A retrospective study of 168 severe patients. *Vol. 16, PLoS Pathogens.* 2020. <http://dx.doi.org/10.1371/journal.ppat.1008520>
9. Benjamin J. Sadock, Harold I. Kaplan Virginia AS. *Buku Ajar Psikiatri Klinis, Ed 2. 2nd ed.* Jakarta: Buku Kedokteran EDC; 2010.
10. Chu D, Duda S, Solo K, Yaacoub S, Schunemann HL. Physical Distancing, Face Masks, and Eye Protection to Prevent Person-to-Person Transmission of SARS-CoV-2 and COVID-19: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Lancet.* 2020;395:1973–87. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7503118/pdf/main.pdf>
11. Pramita KD, Putra IGSY, Dana KBRA. Analisis Yuridis Aturan Penerapan Denda Administratif Bagi Masyarakat yang Tidak Menggunakan Masker Pada Saat Beraktivitas dan Berkegiatan di Luar Rumah Berdasarkan Peraturan Bupati Buleleng Nomor 41 Tahun 2020. *J Locus Delicti* [Internet]. 2020;1(April):11–7. Available from: <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/JLD>
12. Tulak GT, Yuhanah. Edukasi Penggunaan Masker Pada Kelompok Masyarakat Beresiko Sebagai Bentuk Pencegahan Penyebaran Covid-19. *J Ilm Pengabd Kpd Masy* [Internet]. 2020;4(2):313–7. Available from: <http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/538>
13. Hidayah A, Santoso A. *Pengalaman Perawat Dalam Pemakaian Masker Di RSUD Sunan Kalijaga Demak.* Semarang: Universitas Diponegoro; 2015.